

## FUNGSI BAHASA DALAM LIRIK LAGU ANAK-ANAK

Eka Nova Ali Vardani  
novavardani@gmail.com

**Abstrak:** Lirik lagu anak-anak dengan menggunakan bahasa sebagai media, yang merupakan lahan subur bagi kajian fungsi bahasa menurut Halliday. Untuk itu, penelitian ini mencoba mengambil bagian dalam mengkaji terhadap sepuluh lirik lagu anak-anak, yang tentunya dengan pendekatan yang berbeda yaitu dengan melihat fungsi bahasa pada lirik lagu anak-anak. Kajian terhadap fungsi bahasa dalam lirik lagu anak-anak akan menarik jika ditinjau dari analisis wacana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Adapun prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Dari sepuluh lirik lagu anak-anak yang dianalisis dengan menggunakan fungsi bahasa, hasil analisis sebagai berikut. *Pertama*. Terdapat dua puluh empat yang mengandung fungsi instrumental. *Kedua*. Terdapat delapan yang mengandung fungsi regulasi. *Ketiga*. Terdapat tiga puluh satu yang mengandung fungsi pemerian. *Keempat*. Terdapat empat yang mengandung fungsi interaksi. *Kelima*. Terdapat tiga belas yang mengandung fungsi perorangan. *Keenam*. Terdapat tujuh belas yang mengandung fungsi heuristik. *Ketujuh*. Terdapat sebelas yang mengandung fungsi imajinatif.

**Kata-kata Kunci:** lirik lagu anak-anak, fungsi bahasa

### PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau alat interaksi yang hanya dimiliki manusia. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan berbagai berita, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan lain-lain kepada orang lain (Kurniawan (dalam Darma, 2009:1). Bahasa mempunyai fungsi yang sangat penting bagi manusia, terutama sekali komunikatif. Sejumlah ahli bahasa telah menaruh perhatian besar terhadap fungsi bahasa ini. Menurut Tarigan (2009: 6-8) H.A.K Halliday dalam bukunya yang berjudul *Exploration Of The Function Of Language* menyebutkan terdapat tujuh fungsi bahasa sebagai berikut (1) fungsi instrumental, (2) fungsi regulasi, (3) fungsi pemerian, (4) fungsi interaksi, (5) fungsi perorangan, (6) fungsi heuristik, dan (7) fungsi imajinatif.

Alasan dipilihnya teori Halliday dalam penelitian ini karena bahasa itu dinamis, selalu berubah-ubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, tidak perlu heran bahwa bahasa tidak memainkan peranan yang konstan pada situasi-situasi sosial yang berbeda. Peranan dan fungsi bahasa bergantung kepada situasi dan kondisi, bergantung kepada konteks. Sebagai negara yang terdiri dari berbagai suku, Indonesia memiliki keragaman budaya. Keragaman budaya itu merupakan tradisi yang telah mereka warisi secara turun temurun dan menjadi milik bersama, baik dalam bentuk lisan, sebagian lisan, maupun bukan lisan (Dananjaya,

1997: 63). Di antara sekian banyak keragaman budaya yang ada, salah satunya adalah lagu anak-anak.

Lagu anak-anak adalah lagu yang pantas anak-anak nyanyikan (Alimuddin, 2015: 111). Pantas dapat diartikan isi atau lirik lagu tersebut sesuai dengan usia perkembangannya. Lagu yang liriknya berisi tentang cinta remaja patah hati tidak cocok untuk anak-anak yang masih duduk di bangku TK dan SD, lagu tersebut lebih cocok untuk remaja atau orang dewasa. Tyasrinestu, (2014) menjelaskan bahwa lirik adalah kata-kata dan kalimat yang dinyanyikan anak-anak dalam lagu sering disebut dengan lirik. Lirik lagu didefinisikan sebagai susunan kata-kata pada sebuah nyanyian. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa lagu anak biasanya mengenai hal yang sederhana, dekat dengan keseharian, cenderung riang gembira, dan mencerminkan etika luhur.

Judul lagu anak-anak Indonesia sangat banyak yang terkenal dan enak untuk didengarkan. Lagu tersebut sangat mendidik walaupun memang sebagian besar diciptakan sudah cukup lama dan rasanya jarang sekali mendengar lagu anak-anak yang baru diciptakan. Memang jika dilihat industri musik khususnya lagu anak-anak sedang lesu saat ini, anak-anak kecil sekarang lebih banyak mendengar dan menyanyikan lagu orang dewasa, bahkan yang berbau cinta-cintaan yang mungkin belum mereka mengerti maksudnya dan liriknya sedikit sekali orang yang menciptakan lagu anak-anak saat ini. Entah karena pasarnya yang sedikit atau karena kurang di eksposnya lagu anak-anak tersebut. Tapi yang pasti siaran televisi saat ini bisa dibilang kurang berpihak pada anak-anak.

Lirik lagu anak-anak dengan menggunakan bahasa sebagai media, yang merupakan lahan subur bagi kajian fungsi bahasa. Untuk itu, penelitian ini mencoba mengambil bagian dalam mengkaji terhadap sepuluh lirik lagu anak-anak, yang tentunya dengan pendekatan yang berbeda yaitu dengan melihat fungsi pada lirik lagu anak-anak. Kajian terhadap fungsi bahasa dalam lirik lagu anak-anak akan menarik jika ditinjau dari analisis wacana. Analisis wacana adalah suatu disiplin ilmu yang berusaha mengkaji penggunaan bahasa yang nyata dalam komunikasi (Darma, 2009:15). Oleh karena itu, pada penelitian ini digunakan teori analisis wacana untuk menganalisis fungsi bahasa dalam lirik lagu anak-anak.

Dari 127 daftar judul lagu anak-anak Indonesia yang terkenal, peneliti hanya mengambil 10 lirik lagu anak-anak untuk di analisis, diantaranya (1) Anak Kambing Saya, (2) Ambilkan Bulan Bu, (3) Abang Tukang Baso, (4) Kupu-kupu, (5) Menanam Jagung, (6) Nenek Moyang ku, (7) Naik Kelas, (8) Pergi Belajar, (9) Pagi-Pagi, dan (10) Teka-Teki (<http://www.pediaku.com/daftar-judul-lagu-anak-anak-indonesia-yang-terkenal/>). Pemilihan lirik lagu anak-anak tersebut menurut peneliti, mengajarkan hal-hal baik atau nilai moral, atau saat ini sering disebut memiliki pendidikan karakter. Dengan kata lain, satu fitur penting yang terdapat pada lagu anak, yaitu mengajarkan sebuah perilaku yang baik melalui imaji-imaji musik yang diterimanya. Lirik sebagai bentuk bahasa verbal untuk menyampaikan maksud dan makna yang ingin

disampaikan. Lewat lirik lagu anak-anak berbagai maksud dan makna yang ingin disampaikan dapat terwakili. Sebagai contoh misalnya pada lirik lagu Anak Kambing Saya, “*Mana dimana anak kambing saya*”. Dalam lirik lagu tersebut terdapat fungsi heuristik. Dari data tersebut terdapat sebuah pertanyaan yang membutuhkan jawaban. Jika jawaban itu diperoleh akan menambah pengetahuan dan wawasan. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) fungsi instrumental, (2) fungsi regulasi, (3) fungsi pemerian, (4) fungsi interaksi, (5) fungsi perorangan, (6) fungsi heuristik, dan (7) fungsi imajinatif dalam Lirik Lagu Anak-Anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Adapun prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

## PEMBAHASAN

### 1. Fungsi Instrumental (*The Instrumental Function*)

Fungsi Instrumental (*the instrumental function*), melayani pengelolaan lingkungan, menyebabkan peristiwa-peristiwa tertentu terjadi (Tarigan, 2009: 6). Fungsi ini dapat terlihat jelas pada pemakaian bahasa ketika seseorang memerintah, baik secara langsung maupun tidak. Dari sepuluh lirik lagu anak-anak yang di analisis dengan menggunakan analisis wacana, terdapat enam judul lagu anak-anak diantaranya yaitu (1) Ambilkan Bulan Bu, (2) Abang Tukang Bakso, (3) Menanam Jagung, (4) Naik Kelas, (5) Pergi Belajar, dan (6) Pagi-pagi mengandung fungsi instrumental. Dari enam lirik lagu anak-anak tersebut, terdapat dua puluh empat fungsi bahasa yang mengandung fungsi instrumental menurut Halliday. Keenam lirik lagu tersebut peneliti hanya mengambil satu data untuk dianalisis yaitu sebagai berikut.

#### **Ambilkan Bulan Bu**

**Pencipta: AT Mahmud**

#### **Ambilkan bulan bu**

#### **Ambilkan bulan bu**

Yang slalu bersinar di langit

Di langit bulan benderang

Cahyanya sampai ke bintang

#### **Ambilkan bulan bu**

Untuk menerangi

Tidurku yang lelap di malam gelap

Dalam lirik lagu ini terdapat tiga fungsi instrumental ditandai oleh adanya kata perintah *Ambilkan bulan bu* yang terdapat pada baris kesatu, kedua dan ke keenam. Pada kutipan data tersebut menunjukkan bahwa seorang anak kecil telah memerintahkan ibunya untuk meminta tolong mengambilkan bulan dengan ditandai

kata perintah *Ambilkan*. Anak tersebut sedang menikmati keindahan alam di malam hari yaitu keindahan bulan dan itu suatu bentuk kekaguman terhadap keindahan ciptaan Sang Pencipta.

## 2. Fungsi Regulasi (*The Regulatory Function*)

Fungsi Regulasi (*the regulatory function*), bertindak untuk mengawasi serta mengendalikan peristiwa-peristiwa (Tarigan, 2009: 6). Fungsi ini merupakan fungsi untuk mengatur dan mengendalikan orang lain atau untuk menyetir orang lain. Dari sepuluh lirik lagu anak-anak yang di analisis dengan menggunakan analisis wacana, terdapat empat judul lagu anak-anak diantaranya yaitu (1) Abang Tukang Bakso, (2) Menanam Jagung, (3) Nenek Moyangku Seorang Pelaut, dan (4) Pergi Belajar mengandung fungsi regulasi. Dari empat lirik lagu anak-anak tersebut, terdapat delapan fungsi bahasa yang mengandung fungsi regulasi menurut Halliday. Keempat lirik lagu tersebut peneliti hanya mengambil satu data untuk dianalisis yaitu sebagai berikut.

### **Abang Tukang Bakso**

**Pencipta: Mamo/ Agil**

Abang tukang bakso  
mari sini  
Aku mau beli  
Abang tukang bakso  
Cepatlah kemari  
sudah tak tahan lagi  
Satu mangkuk saja dua ratus perak  
yang banyak baksonya  
Tidak pake saos  
Tidak pake sambel  
Juga tidak pake kol  
Bakso bulat seperti bola ping pong  
Kalo lewat membikin perut kosong  
Jadi anak jangan kau suka bohong  
Kalau bohong digigit kambing ompong (digigit nenek gondrong)

Dalam lirik lagu ini terdapat satu fungsi regulasi. Terdapat pada kutipan bait kelima pada baris keempat menunjukkan bahwa seseorang telah mengawasi atau mengendalikan orang lain untuk tidak berkata bohong. Jika ada orang yang berkata bohong akan digigit kambing ompong. Berbohong adalah perkataan yang tidak sesuai dengan keadaan. Allah dan Rasul-Nya melarang keras seorang berkata bohong, karena ucapan bohong adalah termasuk salah satu ciri-ciri orang munafik.

### 3. Fungsi Pemerian (*The Representational Function*)

Fungsi Pemerian (*the representational function*) adalah penggunaan bahasa untuk membuat pernyataan-pernyataan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan, dengan kata lain menggambarkan (*to represent*) realitas yang sebenarnya, seperti yang dilihat oleh seseorang (Tarigan, 2009: 6). Fungsi pemerian ini difungsikan untuk menyampaikan informasi. Dari sepuluh lirik lagu anak-anak yang di analisis dengan menggunakan analisis wacana, terdapat tujuh judul lagu anak-anak diantaranya yaitu (1) Anak Kambing Saya, (2) Ambilkan Bulan Bu, (3) Abang Tukang Bakso, (2) Menanam Jagung, (3) Nenek Moyangku Seorang Pelaut, dan (4) Kupu-Kupu, (5) Menanam Jagung, (6) Nenek Moyangku, dan (7) Pagi-Pagi mengandung fungsi pemerian. Dari tujuh lirik lagu anak-anak tersebut, terdapat tiga puluh satu fungsi bahasa yang mengandung fungsi pemerian. Tiga puluh satu lirik lagu tersebut peneliti hanya mengambil satu data untuk dianalisis yaitu sebagai berikut.

#### **Anak Kambing Saya**

**Pencipta: Ibu Sud**

Mana dimana anak kambing saya

**Anak kambing tuan ada di pohon waru**

Mana dimana jantung hati saya

**Jantung hati tuan ada di kampung baru**

Caca marica he hei

Caca marica he hei

**Caca marica ada di kampung baru**

Caca marica he hey

Caca marica he hey

**Caca marica ada di kampung baru**

Dalam lirik lagu ini terdapat empat fungsi pemerian. Terdapat pada kutipan bait kesatu pada baris kedua dan baris keempat, pada bait kedua dan bait ketiga masing-masing terdapat pada baris ketiga menjelaskan bahwa lagu ini menginformasikan kepada orang tua yang sedang mencari anaknya dan ada orang yang membantu untuk memberi tahu keberadaan anaknya.

### 4. Fungsi Interaksi (*The Interactional Function*)

Fungsi Interaksi (*the interactional function*) bertugas untuk menjamin serta memantapkan ketahanan dan kelangsungan komunikasi, interaksi sosial (Tarigan, 2009: 6). Bahasa berfungsi sebagai interaksi artinya, bahwa bahasa bermanfaat untuk melanggengkan komunikasi atau hubungan antar sesama. Dari sepuluh lirik lagu anak-anak yang di analisis dengan menggunakan analisis wacana, terdapat satu judul lagu anak-anak yaitu Pergi Belajar mengandung fungsi interaksi. Dari satu lirik lagu anak-

anak tersebut, terdapat empat fungsi bahasa yang mengandung fungsi interaksi. Keempat lirik lagu tersebut peneliti hanya mengambil satu data untuk dianalisis yaitu sebagai berikut.

### **Pergi Belajar**

**Pencipta: Ibu Sud**

**Oh, ibu dan ayah, selamat pagi**

**Kupergi sekolah sampai kan nanti**

Ibu dan ayah:

**Selamat belajar nak penuh semangat**

**Rajinlah selalu tentu kau dapat**

Hormati gurumu sayangi teman

Itulah tandanya kau murid budiman

Dalam lirik lagu ini terdapat satu fungsi pemerian. Terdapat pada kutipan bait kesatu pada baris kesatu dan kedua menjelaskan tentang seorang anak yang menunjukkan bakti mereka pada kedua orang tua, berpamitan kepada kedua orang tuanya untuk pergi ke sekolah menuntut ilmu, serta memohon doa restu. Selain itu juga terdapat pada bait kedua yaitu pada baris kesatu, dan kedua menjelaskan bahwa kedua orang tua penuh harap, berpesan pada anak mereka untuk selalu berbuat baik dan mendoakan anak mereka agar kelak menjadi anak yang sukses dan bermanfaat.

## **5. Fungsi Perorangan (*The Personal Function*)**

Fungsi Perorangan (*the personal function*) memberi kesempatan kepada seorang pembicara untuk mengekspresikan perasaan, emosi, pribadi, serta reaksi-reaksinya yang mendalam (Tarigan, 2009: 6). Bahasa melakukan fungsi personal artinya, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan dirinya, mengungkapkan sesuatu tentang dirinya dan sekaligus tentang hal lain. Juga dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan emosinya dan reaksi-reaksi lainnya. Dari sepuluh lirik lagu anak-anak yang di analisis dengan menggunakan analisis wacana, terdapat empat judul lagu anak-anak yaitu (1) Menanam Jagung, (2) Nenek Moyang Ku, (3) Naik Kelas, dan (4) Pagi-Pagi mengandung fungsi perorangan. Dari empat lirik lagu anak-anak tersebut, terdapat tiga belas fungsi bahasa yang mengandung fungsi perorangan. Tiga belas lirik lagu tersebut peneliti hanya mengambil satu data untuk dianalisis yaitu sebagai berikut.

**Nenek Moyang ku**

**Pencipta: Ibu Sud**

**Nenek moyangku orang pelaut**

**Gemar mengarung luas samudra**

**Menerjang ombak tiada takut**  
**Menempuh badai sudah biasa**  
Angin bertiup layar terkembang  
Ombak berdebur di tepi pantai  
Pemuda b'rani bangkit sekarang  
Ke laut kita beramai-ramai  
Belalai gajah panjang  
Bulu kucingku belang  
Tuhan maha penyayang  
Anak-anak disayang

Dalam lirik lagu ini terdapat empat fungsi perorangan. Terdapat pada kutipan bait kesatu pada baris kesatu, kedua, ketiga, dan keempat menjelaskan bahwa kita memiliki nenek moyang pelaut, yang gagah dan pemberani. Indonesia memang dikenal sebagai bangsa maritim, paling tidak karena sejak zaman dahulu penduduk di kepulauan nusantara ini dikenal sebagai pelaut dan juga karena wilayah laut Indonesia lebih luas dibandingkan wilayah daratannya. Keberanian dan ketangguhan itu, mereka buktikan dengan berlayar menggunakan perahu yang tak bisa dikatakan besar. Sebagai penyeimbang, mereka memakai cadik, baik yang ganda maupun yang tunggal. Bahkan kapal-kapal bercadik tunggal tak hanya untuk pelayaran antar pulau di Indonesia, tetapi untuk berlayar ke India dan Madagaskar.

## 6. Fungsi Heuristik (*The Heuristic Function*)

Fungsi Heuristik (*the heuristic function*) melibatkan penggunaan bahasa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, mempelajari seluk beluk lingkungan (Tarigan, 2009: 6). Fungsi ini sering terwujud dalam bentuk pertanyaan yang memang membutuhkan jawaban seperti: *mengapa, bagaimana, dimana* dan lain-lain. Dari sepuluh lirik lagu anak-anak yang di analisis dengan menggunakan analisis wacana, terdapat tiga judul lagu anak-anak yaitu (1) Anak Kambing Saya, (2) Kupu-Kupu, dan (3) Teka Teki mengandung fungsi heuristik. Dari tiga lirik lagu anak-anak tersebut, terdapat tujuh belas fungsi bahasa yang mengandung fungsi heuristik. Ketujuh belas lirik lagu tersebut peneliti hanya mengambil satu data untuk dianalisis yaitu sebagai berikut.

### **Kupu-Kupu**

**Pencipta: Ibu Sud**

Kupu-kupu yang lucu  
**Kemana engkau terbang**  
Hilir mudik mencari  
Bunga-bunga yang kembang  
Berayun ayun

Pada tangkai yang lemah

**Tidakkah sayapmu**

**Merasa lelah**

Kupu-kupu yang elok

**Bolehkah saya serta**

Mencium bunga-bunga

Yang semerbak baunya

Sambil bersenda

Semua kauhampiri

**Bolehkah kuturut**

**Bersama pergi**

Dalam lirik lagu ini terdapat enam fungsi heuristik. Terdapat pada kutipan bait kesatu pada baris kedua, ketujuh dan kedelapan. Lirik lagu tersebut menceritakan kupu-kupu senang terbang bebas, terkadang saling bersebelahan dan terkadang naik-turun berkejaran antara sesamanya. Kekuatannya membuat mereka dapat terbang melawan kekuatan angin. Sayap kupu-kupu memiliki anatomi yang luar biasa. Terbentuk dari material yang sangat tipis dan transparan, dan terbentang di atas struktur jaringan pembuluh darah. Dengan tekanan udara yang mengenai permukaan sayapnya yang tipis dan ringan, kupu-kupu dapat dengan mudah membentuk kekuatan untuk terbang lebih tinggi. Selain itu juga terdapat pada bait kedua pada baris kedua, ketujuh, dan kedelapan. Kupu-kupu seringkali menjadi objek menarik lantaran bentuknya yang indah. Demikian juga dengan sayap dan warnanya yang beraneka. Begitu melihat kupu-kupu, kita biasanya langsung terpesona oleh sayapnya yang indah nan warna-warni.

## 7. Fungsi Imajinatif (*the imaginative function*)

Fungsi imajinatif (*the imaginative function*) melayani penciptaan sistem-sistem atau gagasan yang bersifat imajinatif (Tarigan, 2009: 6). Fungsi imajinatif artinya bahwa bahasa mampu menciptakan ide-ide yang non-faktawi seperti ketika mengisahkan cerita-cerita, karya sastra dan lain sebagainya. Dari sepuluh lirik lagu anak-anak yang di analisis dengan menggunakan analisis wacana, terdapat tiga judul lagu anak-anak yaitu (1) Anak Kambing Saya, (2) Nenek Moyangku, dan (3) Teka Teki mengandung fungsi imajinatif. Dari tiga lirik lagu anak-anak tersebut, terdapat sebelas fungsi bahasa yang mengandung fungsi imajinatif. Sebelas lirik lagu tersebut peneliti hanya mengambil satu data untuk dianalisis yaitu sebagai berikut.

**Teka Teki**

**Pencipta: Ibu Sud**

Ada sebuah benda, s'alu menunjuk saja

Tidak berkaki tidak bertangan

Tetapi dapat berjalan  
**Kik-kuk kik-kuk kik-kuk kik-kuk kik-kuk**  
Tidak pernah berhenti, kadang kala berbunyi  
Setiap masa sehari hari  
S'lalu mengingati kami  
**Kik-kuk kik-kuk kik-kuk kik-kuk kik-kuk**  
Sebutkanlah kawanku, namanya benda itu  
Anak yang malas anak yang dungu  
Tentu terlambat selalu  
**Kik-kuk kik-kuk kik-kuk kik-kuk kik-kuk**

Dalam lirik lagu ini terdapat tiga fungsi imajinatif. Terdapat pada kutipan bait kesatu, kedua, dan ketiga masing-masing terdapat pada baris ketiga. Lirik lagu tersebut merupakan praktik penggunaan fungsi imajinatif bahasa sehingga bahasa itu terlihat indah.

## SIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap sepuluh lirik lagu anak-anak dengan menggunakan fungsi bahasa menurut Halliday, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut. *Pertama*. Terdapat dua puluh empat yang mengandung fungsi instrumental. *Kedua*. Terdapat delapan yang mengandung fungsi regulasi. *Ketiga*. Terdapat tiga puluh satu yang mengandung fungsi pemerian. *Keempat*. Terdapat empat yang mengandung fungsi interaksi. *Kelima*. Terdapat tiga belas yang mengandung fungsi perorangan. *Keenam*. Terdapat tujuh belas yang mengandung fungsi heuristik. *Ketujuh*. Terdapat sebelas yang mengandung fungsi imajinatif. Dari sepuluh lirik lagu anak-anak yang di analisis dengan menggunakan analisis wacana, terdapat tiga judul lagu anak-anak mengandung fungsi imajinatif. Dari tiga lirik lagu anak-anak tersebut, terdapat sebelas fungsi bahasa yang mengandung fungsi imajinatif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alimuddin, Johar. 2015. *Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak*. Pendidikan Dasar, Vol. II, No. 2, Juli 2015.  
[jurnal.unissula.ac.id/index.php/pbsi/article/download/732/609](http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pbsi/article/download/732/609)
- Darma, Yoce Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Danandjaya, James. 1984. *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Eka Nova Ali Vardani

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Tyasinestu, Fortunata. 2014. "Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia".  
dalam *Jurnal Resital* Vol. 15 No. 2 Desember 2014: 163-168.  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=305686&val=5608&title>.

..  
(<http://www.pediaku.com/daftar-judul-lagu-anak-anak-indonesia-yang-terkenal/>)